

## Ornamen Masjid Azizi Kota Tanjung Pura

Rani Hermita<sup>1</sup>, Thasya Choiriani Fahrezi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Desain Interior, Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia

Email: ranihermita88@gmail.com

<sup>2</sup>Desain Interior, Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia

Email: thasyacrz@gmail.com

\*Penulis Korespondensi: E-mail: ranihermita88@gmail.com

**Abstrak:** Ornamen yang diterapkan pada bangunan Masjid Azizi sebagian besar menggunakan ornamen motif Melayu yang kemungkinan sudah terjadi pembaharuan bentuk serta perubahan warna pada ornamen yang membuat pergeseran arti pada ornamen tersebut. Penelitian ini, menganalisis tentang penerapan ornamen yang mengusung tema Melayu pada bangunan Masjid Azizi. Masjid Azizi akan dijadikan studi kasus dalam melakukan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dengan menggunakan alat bantu berupa kamera untuk mengambil gambar ornamen pada bangunan Masjid, dan wawancara untuk mendapatkan informasi terkait ornamen yang terdapat pada bangunan Masjid Azizi tersebut. Proses penelitian ini dilakukan untuk menjaga kelestarian kebudayaan Melayu yang ada di Kota Tanjung Pura. Kemudian mendeskripsikan serta menganalisis penerapan bentuk ornamen dan warna yang digunakan pada Masjid Azizi Kota Tanjung Pura. Hasil akhir pada penelitian ini adalah mengetahui penerapan bentuk motif ornamen Melayu serta penggunaan warna-warna yang terdapat pada bangunan Masjid Azizi Kota Tanjung Pura.

**Kata Kunci:** Masjid Azizi; Motif; Ornamen

**Abstract:** The ornaments that are applied to the Azizi Mosque building mostly use Malay motif ornaments which may have been renewed in the form and changes in the color of the ornaments which have shifted the meaning of the ornaments. This study analyzes the application of ornaments that carry the Malay theme in the Azizi Mosque building. Azizi Mosque will be used as a case study in conducting this research. This study uses a qualitative approach with descriptive methods, using a camera to take pictures of the ornaments on the mosque building, and interviews to obtain information related to the ornaments found on the Azizi Mosque building. This research process was carried out to maintain the preservation of Malay culture in Tanjung Pura City. Then describe and analyze the application of the form of ornaments and colors used in the Azizi Mosque, Tanjung Pura City. The final result of this research is to find out the application of Malay ornament motifs and the use of colors found in the Azizi Mosque building, Tanjung Pura City.

**Keywords:** Azizi Mosque; Motives; Ornaments

### PENDAHULUAN

Masjid Azizi, adalah salah satu peninggalan bersejarah wisata religi yang terletak di jalan Jendral Sudirman, yang berada di kelurahan Tanjung Pura, Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara yang ada di Negara Indonesia. Merupakan Masjid Istana yang berada di pinggir jalan Raya Lintas Sumatera-Banda Aceh. Masjid Azizi mempunyai daya tarik sebagai tempat wisata religi yang terdapat di kota Tanjung Pura. Daya tarik dari Masjid ini karena bangunan Masjid ini peninggalan dari Kesultanan Langkat dan memiliki ornamen yang terukir di dinding Masjid dan atap Masjid. Masjid Azizi merupakan satu-satunya bangunan peninggalan Kesultanan Langkat yang bernama Sultan Musa Al Holidin Muazzam Syah yang di bangun pada tahun

1948 menurut bapak Hamdan, Minggu 15 Januari 2023 yang menjabat sebagai Ketua BKM Masjid Azizi Tanjung Pura.

Tanjung Pura pada zaman dahulu adalah ibu kota Kesultanan Melayu Langkat. Pernah menjadi ibu kota Tanjung Pura, dulunya memiliki sarana dan prasarana pemerintahan sendiri seperti Istana, Rumah Raja, Balai Peradilan, Penjara, Sekolah dan Masjid. Masuknya beberapa Etnis di Tanjung Pura seperti India dan Arab yang bertujuan melakukan perdagangan dan penyebaran Agama Islam. "Bangunan yang terdapat di kota Tanjung Pura rata-rata merupakan bangunan khas Melayu desain arsitektur dan serta penerapan ornamennya sudah mencerminkan dari suku Melayu". Penggunaan dari ornamen Melayu pada sebagian besar bangunan di kota Tanjung Pura mungkin sudah

terjadi pembaharuan bentuk dan warna ornamennya. Pada dasarnya penggunaan warna ornamen Melayu menggunakan warna Hijau, Kuning dan Merah [1].

Berdasarkan keterangan dari Bapak Hamdan 15 Januari 2023 beliau menerangkan bahwa Masjid Azizi yang terletak di kota Tanjung Pura sebagian besar mengadopsi ornamen dari beberapa budaya seperti Timur Tengah, Eropa dan Etnis Tionghoa. Adanya Etnis Tionghoa karenan pada masa pembangunan Masjid azizi banyak pekerja dari Etnis Tionghoa yang berada di kota Tanjung Pura. Sebagian besar dari ornamen Masjid Azizi sudah mengalami perubahan dari segi bentuknya.

Sehingga dapat disimpulkan permasalahan tentang penelitian ini, apa saja bentuk ornamen Melayu yang digunakan pada bangunan Masjid Azizi. Kemudian warna apa saja yang terdapat pada ornamen Masjid Azizi, serta bagaimana penerapan unsur desain terhadap bentuk ornamen Melayu pada Masjid Azizi.

Ornamen merupakan komponen produk seni yang ditambahkan untuk menambah keindahan bangunan tersebut. Selain sebagai penghias ornamen menyangkut dari segi keindahan, seperti mempercantik suatu benda atau produk sehingga lebih terlihat bagus dan terlihat lebih menarik. Sehingga memberikan pengaruh pula dari segi harganya, baik secara spiritual maupun finansial [2].

Ornamen dari Masjid Azizi mempunyai fungsi untuk mempercantik Masjid. Motif Masjid Azizi terdiri dari 5 jenis utama yaitu berupa motif tumbuhan, motif hewan, motif kaligrafi, motif alam dan motif benda sehari-hari. Motif yang diterapkan pada Masjid Azizi telah mengalami stilisasi. Stilisasi merupakan cara penggambaran bentuk sebelumnya menjadi bentuk yang baru untuk membuat bentuk menjadi lebih indah sesuai dengan keinginan dengan cara membuat desain yang berbeda pada setiap objek tersebut. Sumber objek ide yang digunakan pada ornamen Masjid Azizi [3].

Ornamen memiliki beberapa istilah dalam sebuah desain diantaranya adalah:

- Stilisasi yang merupakan membuat sebuah desain bentuk motif yang bervariasi dari pengembangan motif yang sudah pernah ada [4].
- Deformasi adalah penyederhanaan sebuah bentuk motif dari bentuk motif yang sebenarnya [4].
- Repetisi adalah bentuk motif yang digambarkan serta dijelaskan dalam bentuk motif yang berulang [4].
- Dekorasi adalah memperindah bentuk motif menjadi lebih indah dan bervariasi [4].

Terkait penelitian tentang Analisis Ornamen Masjid Azizi di kota Tanjung Pura, penelitian ini sama seperti penelitian yang pernah diangkat oleh

Mirda Aryadi membahas tentang Ornamen Masjid. Persamaan penelitian dengan Mirda Aryadi sama-sama membahas tentang ornamen Masjid, sedangkan perbedaan terletak pada tempat penelitiannya. Penelitian yang penulis kaji yang menjadi objek penelitian adalah Masjid Azizi kota Tanjung Pura sedangkan objek penelitian yang dilakukan oleh Mirda Aryadi dilakukan pada Masjid Asasi Sigando yang berada di kota Padang Panjang Sumatera Barat [5].

## METODE PENELITIAN

Penelitian kali ini memakai metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang dipakai untuk mengobservasi pada suatu kondisi objek yang alami. Penelitian ini proses pengumpulan datanya menggunakan data primer dan data sekunder tujuannya untuk membuat deskripsi dan gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta yang berhubungan dengan fakta dan fenomena yang telah diteliti. Data primer merupakan data yang diambil dengan cara *interview* dan observasi secara langsung untuk mendapatkan gambar objek yang akan diteliti. Data sekunder merupakan data yang dikaji ulang dan diambil dari penelitian sebelumnya seperti jurnal, buku, tesis dan artikel yang berkaitan dengan penelitian.

Terkait pada penelitian ini didahului dengan tinjauan pustaka, observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Hamdan Minggu 15 Januari 2023, menerangkan bahwa Masjid Azizi Tanjung Pura ini sebagian besar ornamennya mengambil dari beberapa budaya selain budaya Melayu diantaranya, seperti Etnis Cina, Timur Tengah dan Eropa. Adanya budaya Etnis Cina dikarenakan pada pembangunan Masjid Azizi dulunya para pekerjanya merupakan Etnis Cina Tionghoa yang ada di kota Tanjung Pura. Adapun *variable* penelitian yang ditunjukkan dari hasil observasi dan wawancara dapat dilihat pada tabel penelitian yaitu Tabel 1.

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Data yang diperlukan	Metodologi
Jenis ornamen bentuk melayu	1. Motif Tumbuhan [1] 2. Motif hewan [1] 3. Motif Alam [1] 4. Motif Kaligrafi [6] 5. Motif	Melakukan observasi langsung pada bangunan Masjid Azizi	Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yang berupa observasi langsung dan pengambilan foto sebagai

Variabel	Sub Variabel	Data yang diperlukan	Metodologi
	Berana		media pendukungnya
	Ragam [6]		
Warna dan Ornamen Melayu	1. Hijau [7]	Melakukan observasi langsung pada bangunan Masjid Azizi dalam penggunaan warna	Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yang berupa observasi langsung dan pengambilan foto sebagai media pendukungnya
	2. Kuning [7]		
	3. Putih [7]		
	4. Keemasan [7]		
	5. Biru [7]		
	6. Hitam [7]		
Unsur Desain pada Ornamen	1. Garis [8]	Melakukan observasi langsung pada bangunan Masjid Azizi untuk melihat unsur-unsur ornamen terhadap bentuk motif	Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yang berupa observasi langsung dan pengambilan foto sebagai media pendukungnya
	2. Bidang [8]		
	3. Teksstur [8]		
	4. Ukuran [8]		
	5. Bentuk [9]		

Sumber: Hermita, 2023

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### a. Ruang Masuk Masjid Azizi

Penerapan dari bentuk motif dan warna yang ada pada ornamen Melayu terdapat pada ruang masuk Masjid Azizi adalah motif kaligrafi dan motif tumbuh-tumbuhan seperti tumbuhan Kaluk Pakis, kemudian penggunaan warna pada Masjid Azizi ini perpaduan antara warna hijau, kuning dan warna hitam sebagai rujukan dapat dilihat pada Gambar 1. terkait penjelasan ruang masuk Masjid Azizi.



Gambar 1. Ruang Masuk Masjid Azizi (Hermita, 2023)

#### b. Ruang Utama Masjid Azizi

Penerapan ornamen melayu yang ada pada ruang utama Masjid Azizi adalah ornamen Melayu tumbuh-tumbuhan, Alam, Kaligrafi, dan Hewan. Motif tumbuhan yang digunakan merupakan tumbuhan bunga Melur, untuk motif Alam yang digunakan ragam hias Bintang, sedangkan untuk motif hewan menggunakan motif Siku Kaluang Padu dan motif Pelana Kuda Kencana. Warna yang di gunakan pada ruang utama pada Masjid Azizi perpaduan antara warna Hijau, Coklat, Biru dan Putih sebagai rujukan dapat dilihat pada Gambar 2. terkait penjelasan ruang utama Masjid Azizi.



Gambar 2. Ruang Utama Masjid Azizi

#### c. Mimbar Masjid Azizi

Penggunaan bentuk dan warna pada ornamen Mimbar Masjid Azizi terdapat motif Tumbuhan, motif Kaligrafi dan Motif Alam. Motif tumbuhan yang diterapkan adalah motif Bunga Melati, Genteng Tak Putus dan Motif Kaluk Pakis. Motif yang terdapat pada motif Alam yaitu Awan Larat, sedangkan untuk penggunaan warnanya didominasi dengan warna Hijau, Kuning, Coklat dan warna Keemasan sebagai rujukan dapat dilihat pada Gambar 3. terkait penjelasan Mimbar Masjid Azizi.



Gambar 3. Mimbar Masjid Azizi

#### d. Mihrab Masjid Azizi

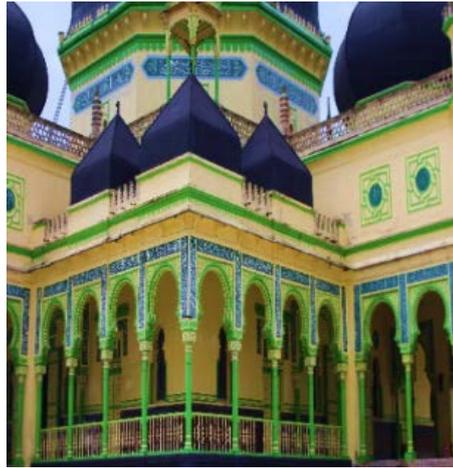
Penerapan bentuk dan warna ornamen Melayu yang terdapat pada Mihrab Masjid menggunakan ornamen Melayu motif Kaligrafi yaitu Kaligrafi Agama, untuk penggunaan warnanya didominasi menggunakan warna Hijau dan Keemasan sebagai rujukan dapat dilihat pada Gambar 4. terkait penjelasan Mihrab Masjid Azizi.



Gambar 4. Mihrab Masjid Azizi

#### e. Eksterior Masjid Azizi

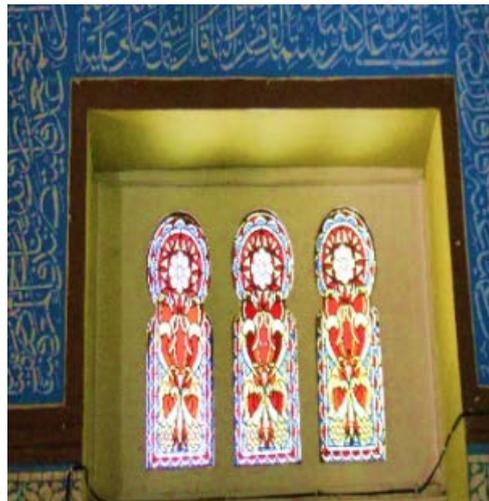
Penerapan bentuk dan penggunaan warna ornamen pada Eksterior Masjid Azizi menggunakan motif Kaligrafi dan motif Beraneka Ragam. Motif Beraneka Ragam menerapkan motif Terali Bola. Penggunaan warna pada eksterior Masjid menggunakan warna Hijau dan Kuning sebagai rujukan dapat dilihat pada Gambar 5. terkait penjelasan eksterior Masjid Azizi.



Gambar 5. Eksterior Masjid Azizi

#### f. Jendela Masjid Azizi

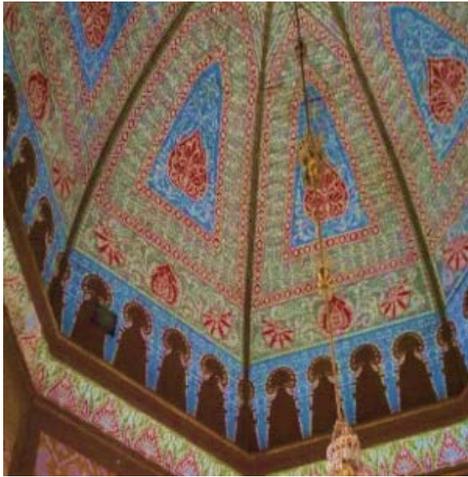
Penerapan bentuk dan warna pada jendela Masjid Azizi menggunakan motif Tumbuhan seperti motif Bunga Melur serta motif Bunga Melati. Warna pada jendela didominasi dengan warna Merah, Hijau Biru dan Kuning sebagai rujukan dapat dilihat pada Gambar 6. terkait penjelasan jendela Masjid Azizi.



Gambar 6. Jendela Masjid Azizi

#### g. Bagian Dalam Kubah

Penggunaan bentuk dan warna pada ornamen bagian dalam Kubah Masjid Azizi terdapat motif Tumbuhan. Motif tumbuhan yang diterapkan adalah motif Bunga Genting Tak Putus dan Motif Kaluk Pakis. Warna yang digunakan perpaduan antara Putih, Biru, Hijau dan Coklat. Perpaduan dari warna-warna tersebut memberikan kesan yang indah yang menjadi dasar yang mencerminkan warna Suku Melayu sebagai rujukan dapat dilihat pada Gambar 7. terkait penjelasan bagian dalam Kubah Masjid Azizi.



Gambar 7. Bagian Dalam Kubah Masjid Azizi

### Pembahasan

Bagian dari Masjid Azizi merupakan gambaran dari bentuk bangunan Istana Langkat. Pembeda dari bangunan Masjid Azizi dengan Istana Langkat terletak pada bentuk bangunannya. Bangunan Masjid Azizi pada bagian atapnya memiliki 21 kubah sedangkan istana langkat hanya memiliki 2 kubah.

Selain itu terdapat jenis keragaman motif ornamen yang ada pada Masjid Azizi yang memiliki berbagai jenis motif yang sama pada motif melayu pada umumnya. Motif yang terdapat pada Masjid Azizi jumlah pengulangan motif yang banyak dan hampir meliputi semua bangunan dalam dan bangunan luar Masjid. Penempatan ornamen Melayu sudah cukup lengkap, dimana segala bentuk ragam hias ornamen melayu diterapkan di Masjid ini diantaranya ornamen melayu seperti motif Tumbuhan yang terdiri dari Motif Kaluk Pakis, Bunga Melur dan Bunga Melati, motif Kaligrafi, motif Alam seperti motif Bintang-Bintang dan Awan Larat, motif Hewan diantaranya motif Pelana Kuda Kencana dan motif Beraneka Ragam seperti motif Terali Bola [10].

Penggunaan warna pada ornamen Masjid Azizi mempunyai tiga warna utama diantaranya, Hijau, Kuning dan Putih serta menggunakan warna tambahan seperti warna Keemasan, Cokelat, Biru dan Hitam.

Analisa berdasarkan teori unsur-unsur desain ornamen diantaranya:

#### a. Unsur Garis

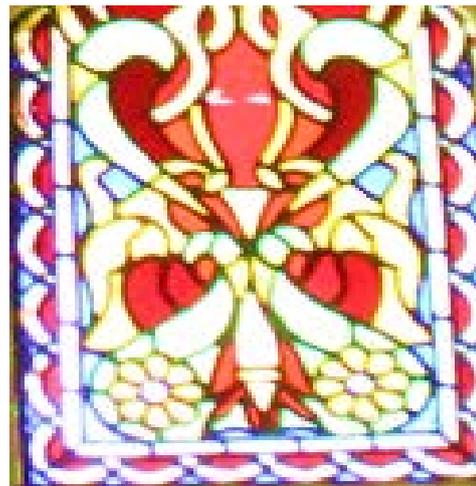
Unsur garis pada setiap bagian yang terdapat dalam bentuk keragaman ornamen Melayu yang diterapkan pada Masjid Azizi dalam pengaplikasian seperti bentuk garis lurus, lengkung, bergelombang, dan garis *zig-zag* yang berdiameter tipis dan tebal sebagai rujukan dapat dilihat pada Gambar 8 [11].



Gambar 8. Bidang

#### b. Unsur Bidang

Unsur bidang pada setiap bagian yang terdapat dalam bentuk keragaman ornamen Melayu yang diterapkan pada Masjid Azizi seperti, lebar, wujud, orientasi, posisi dan panjang. Pada Masjid Azizi memiliki bidang yang mendatar, bergelombang dan tegak sebagai rujukan dapat dilihat pada Gambar 9 [11].



Gambar 9. Bidang

#### c. Unsur Tekstur

Unsur tekstur pada setiap bagian yang terdapat dalam bentuk keragaman ornamen Melayu yang diterapkan pada Masjid Azizi sesuatu permukaan yang dapat diraba, dirasakan serta dapat dilihat oleh mata sebagai rujukan dapat dilihat pada gambar 10 [11].



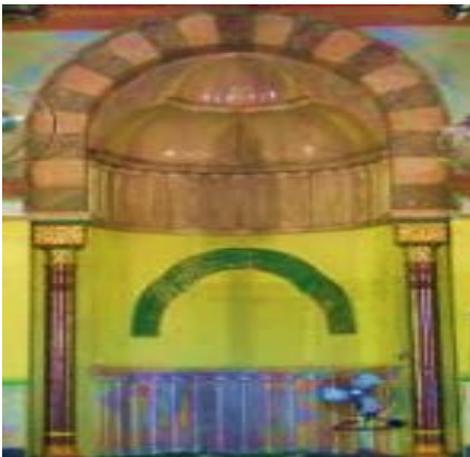
Gambar 10. Tekstur



Gambar 12. Ukuran

#### d. Unsur Ukuran

Unsur bidang pada setiap bagian yang terdapat dalam bentuk ragam hias ornamen Melayu yang diterapkan pada Masjid Azizi jika dilihat dari ukuran ruangan terlihat sempit tetapi karena penggunaan motif minimal maka ruangan terlihat lebih longgar sebagai rujukan dapat dilihat pada Gambar 11[11].



Gambar 11. Ukuran

#### e. Unsur Bentuk

Bentuk bisa berupa dua dimensi atau tiga dimensi. Semua benda yang ada di alam semesta serta buatan manusia memiliki bentuk yang beraneka ragam seperti persegi, bulat dan segitiga sebagai rujukan dapat dilihat pada gambar 12 [11].

#### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pada Masjid Azizi dapat di Tarik kesimpulan bahwa bentuk motif ornamen banyak terdapat pada bangunan Masjid Azizi di kota Tanjung Pura. Ornamen yang terdapat pada Masjid Azizi adalah Motif Kaligrafi, Motif Tumbuhan, Motif Alam, Motif Beranega Ragam, dan Motif Hewan.

Warna yang digunakan pada Masjid Azizi di dominasi dengan warna, Hijau, Kuning, Putih, Keemasan, Biru dan Hitam. Masjid Azizi kota Tanjung Pura mengambil sebagian bentuk ornamen dari beberapa budaya seperti Etnis Cina, Eropa dan Timur Tengah. Pembangunan Masjid Azizi dulunya ditukangi oleh Etnis Tionghoa yang ada di kota Tanjung Pura sehingga Masjid Azizi mengandung unsur ornamen Etnis Cina.

Penggunaan unsur dari ornamen Melayu yang ada pada Masjid Azizi terdiri dari, Garis, Bidang, Tekstur dan Ukuran. Berdasarkan penggunaan dari unsur desain tersebut serta memberikan sentuhan warna yang pas untuk ornamen tersebut maka memberikan kesan suasana ruangan yang bernuansa Melayu.

#### SARAN

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan bagi pemerintah dan masyarakat sekitar dapat menjaga dan melestarikan peninggalan bersejarah masa lalu sehingga nilai keindahan serta falsafah dapat di turunkan pada generasi berikutnya. Semoga dapat memberikan manfaat terhadap ilmu pengetahuan dan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wikipedia, "Triwarna Melayu." [id.wikipedia.org/wiki/Triwarna\\_Melayu](https://id.wikipedia.org/wiki/Triwarna_Melayu). [Akses 27 Juli 2023]
- [2] D. Agustin, N. Rahmatul Lailiyah, M. Fadhil, and M. Ferdiyan Arya, "Kajian Ornamen pada

- Rumah Tradisional Madura,” *Jurnal Arsitektur NALARs*, vol. 19, no. 2, pp. 97–104, Jul. 2020.
- [3] D. Sony Kartika, “Seni Rupa Modern,” Revisi., Bandung : Rekayasa Sains, 2017.
- [4] A. Sunaryo, “Ornamen nusantara : kajian khusus tentang ornamen Indonesia ,” Ed. 1, cet. 1., I. Samsuharto, Ed., Semarang : Dahara Priza, 2009.
- [5] M. Aryadi, A. S, and F. Yulika, “Ornamen Masjid Asasi Sigando Kota Padangpanjang,” *Jurnal Seni Rupa*, vol. 9, no. 1, 2020.
- [6] H. Andrina, D. Widiatmoko Soewardikoen, and M. Nurhadiansyah, “Ornamen Rumah Tradisional Melayu Riau di Pekanbaru: Rumah Tuan Kadi,” *LINTAS RUANG: Jurnal Pengetahuan dan Perancangan Desain Interior*, vol. 11, no. 1, pp. 34–49, Mar. 2023.
- [7] A. Kartini, “Analisis Penerapan Ornamen Bernuansa Melayu Ditinjau dari Bentuk dan Warna di Kota Medan,” Universitas Negeri Medan, MEDAN, 2014.
- [8] F. D. K. Ching, “Arsitektur : bentuk ruang dan susunannya,” Jakarta : Erlangga, 1985.
- [9] D. Sembiring, “Buku Ajar Wawasan Seni Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan,” 2008.
- [10] J. Widagdo, “ORNAMEN TRADISIONAL: Bentuk, Sejarah dan Karakternya,” Jepara: Unisnu, 2022.
- [11] R. Suci, “Prinsip dan Unsur Ornamen